

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap 190 sampel penelitian, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara simultan dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. sehingga hipotesis (H1) yang diajukan peneliti diterima. Yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaannya atau sebaliknya.
2. *Leverage* secara simultan dan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis (H2) yang diajukan peneliti diterima. Hal ini berarti hubungan negatif pada variabel *leverage* menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang digunakan oleh perusahaan, semakin rendah integritas laporan keuangannya.
3. *Financial distress* secara simultan dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sehingga hipotesis (H3) yang diajukan peneliti ditolak. Hal Ini berarti bahwa meskipun perusahaan

mengalami kesulitan keuangan, integritas laporan keuangan tetap terjaga dan tidak terpengaruh secara negatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari penelitian ini. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pada pengujian koefisien determinasi, didapatkan 33,9%. kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent dalam penelitian ini. Berarti masih ada sekitar 66,1% diluar penelitian ini.
2. Pada penelitian ini ukuran untuk integritas laporan keuangan menggunakan Model Beaver dan Ryan (*Market to Book Ratio*). Sementara itu masih banyak ukuran untuk mengukur integritas laporan keuangan lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka penelitian memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel baru seperti, audit tenure, audit report lag, kualitas audit, *corporate governance*, komite audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, independensi, dan lain-lain.
2. Penelitian berikutnya diharapkan untuk mempertimbangkan model pengukuran integritas laporan keuangan yang berbeda sehingga dapat dilihat hasil yang berbeda. Seperti pengukuran menggunakan Discretionary Accrual, model Zhang (2007), dan Earning/Stock Return Relation.